

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH SOLVE CREATE SHARE* (SSCS)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII-2 SMP NEGERI 13 PEKANBARU**

Maida Deli

maidadeli@yahoo.co.id

SMP Negeri 13 Pekanbaru, Pekanbaru

ABSTRACT

This study aims to improve students' motivation in mathematics for grade VII-2 SMP 13 Pekanbaru through the application of learning models of Search Solve Create Share (SSCS). Subjects in this study were students of grade VII-2 SMP 13 Pekanbaru in academic year of 2013/2014, and the number of students as much as 36 people. While the object of this research is the application of learning models of Search Solve Create Share (SSCS) to increase students' motivation to learn mathematics for grade VII-2 SMP 13 Pekanbaru. This research was conducted in two cycles. The first cycle consists of two meetings and the second cycle consists of three meetings. In order to study this class action work well without the barriers that interfere with the research, researchers compiled stages traversed in action research, namely: planning / preparation of action, action, observation and reflection. Based on the research results, it could be concluded that this study could improve students' motivation to learn mathematics for grade VII-2 SMP 13 Pekanbaru. The average student motivation classically at the meeting before the action was 35.3%, whereas in the first cycle average increase student motivation to learn mathematics to 45.7%; and the second cycle increased to 71.8%. From these, the application of learning models of Search Solve Create Share (SSCS) can increase students' motivation to learn mathematics for grade VII-2 SMP 13 Pekanbaru.

Keywords: learning model of search solve create share, learning motivation

PENDAHULUAN

Dalam usaha peningkatan pendidikan, pemerintah telah berusaha meningkatkan perbaikan sistem pendidikan, di antaranya kurikulum, perbaikan buku paket, penataran dan pelatihan guru-guru. Guru sebagai fasilitator dan motivator secara kontinu harus mampu menciptakan kondisi yang dinamis, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang harus lebih mengacu kepada yang harus dipelajari dengan menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.

Kesungguhan dalam belajar sangat tergantung pada motivasi, karena sebagian besar siswa beranggapan bahwa materi pelajaran matematika merupakan materi

yang sangat sulit dipahami. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Donald dalam Sardiman (2006) bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Apabila dikaitkan dengan belajar, maka dapat